

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF
PADA SISWA KELAS I SDN 1 BULUREJO
KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

(Skripsi)

**Oleh
SRI RAHAYU**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2012**

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I SDN 1 BULUREJO KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN PELATJARAN 2011/2012

**Oleh
Sri Rahayu**

Berdasarkan hasil oberservasi yang dilakukan di kelas I SD Negeri 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu nampak bahwa kemampuan membaca siswa kelas I masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan Kartu Huruf kelas I SD Negeri 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan unjuk kerja. Data yang terkumpul kemudian di analisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Permaian Kartu Huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca anak kelas I SD Negeri 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Oleh karena itu penggunaan Kartu Huruf pada pembelajaran di kelas I perlu ditingkatkan, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan memnbaca.

Kata kunci : Alat peraga Permainan Kartu Huruf

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF
PADA SISWA KELAS I SDN 1 BULUREJO
KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh

SRI RAHAYU

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2012**

Judul Skripsi :UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA MELALUI PERMAINAN
KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I
SDN 1 BULUREJO KECAMATAN
GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nama Mahasiswa : **SRI RAHAYU**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013119071

Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing,

Drs. Baharudin Risyak, M.Pd.
NIP 195105071981031002

Dra. Sasmianti, M.Hum.
NIP 196504241981032003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Penguji : Dra. Sasmiati, M.Hum.

Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Riswanti Rini, M.Si.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hi. Bujang Rahman, M.Si.
NIP 196003151985031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 7 Mei 2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sri Rahayu

NPM : 1013119071

Program Studi : Program S1 Dalam Jabatan

Perguruan Tinggi : Universitas Lampung

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA
SISWA KELAS I SD NEGERI 1 BULUREJO
KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Menyatakan bahwa penelitian Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada Universitas atau Institut lain.

Bandar Lampung,

Yang membuat pernyataan,

SRI RAHAYU
NPM 1013119071

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Saribumi tanggal 12 Juli 1967, anak kesembilan dari pasangan Ayah Asmorejo (Alm) dengan Ibu Waginem (Alm).

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Wates Gadingrejo tamat pada tahun 1980
2. SMP Persiapan Wates di Gadingrejo tamat pada tahun 1983
3. SPG PGRI Kedondong tamat pada tahun 1988
4. Diploma II PGSD tamat pada tahun 2005
5. S1 PGSD sedang dalam proses kelulusan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibunda dan Ayahanda tercinta
- Suami dan anak-anakku yang ikut berdo'a dan memberikan motivasi untuk keberhasilanku
- Almamaterku UNILA yang telah membuatku dewasa dalam berpikir dan bertindak

MOTTO

“Ilmu itu lebih dari pada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan”

(Saidina Ali bin Abi Talib)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, pada sahabat dan keluarganya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Bujang Rahman, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Hi. Darsono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 PGSD
4. Ibu Dra. Sasmianti, M.Hum. selaku pembimbing atas kesediannya untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku pembahas yang telah memberikan banyak masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala SDN I Bulurejo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman Program PGSD angkatan 2010, terima kasih atas kebersamaannya selama ini, tidak akan penulis lupakan.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wates, 2012
Penulis,

Sri Rahayu

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Pemecahan masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian	3
G. Hipotesis Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran	4
B. Membaca.....	9
C. Bermain.....	13
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	17
B. Sumber Data.....	17

C. Teknik Pengumpulan Data.....	17
D. Alat Pengumpul Data	18
E. Teknik Analisis Data	19
F. Prosedur Penelitian	20
G. Langkah Tindakan Penelitian	21
H. Indikator Keberhasilan	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	32
Tabel 2. Produk Prosentase Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I..	32
Tabel 3. PenilaianAktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	37
Tabel 4. Produk Penilaian Hasil pada Siklus II.....	37
Tabel 5. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	38
Tabel 6. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus III.....	39
Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II, Siklus III	44
Tabel 8. Prosentase Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus III	45
Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II, Siklus III	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2007:16)	20
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca sangat dibutuhkan bagi semua orang sekarang sebagai pintu masuk untuk mempelajari ilmu pengetahuan, namun kenyataannya tidak masih banyak siswa yang belum bisa membaca terutama pada anak Kelas I SD. Tapi jika anak diberikan pendidikan prasekolah seperti PAUD/TK, setidaknya anak tersebut mempunyai dasar pengenalan huruf/membaca. Hal ini juga terjadi di SDN 1 Bulurejo. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD 1 Bulurejo kelas I menyatakan bahwa mayoritas siswa belum bisa membaca. Yakni dari 34 siswa yang sudah bisa mengenal huruf-huruf hanya 40% siswa sisanya yang 60% yang sudah bisa mengenal huruf namun belum bisa membaca. Meskipun sesuai usianya harus sudah bisa membaca.

Kondisi tersebut disebabkan ketika dalam pembelajaran guru jarang menggunakan alat peraga yang bisa membantu siswa untuk mempermudah mengenal huruf, kata maupun kalimat. Selain itu dalam pembelajaran masih dilakukan secara terpisah-pisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain. Padahal siswa usia kelas I SD baru bisa berfikir holistik. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan khususnya belajar membaca. Dengan kondisi tersebut yang berlangsung-langsung terus menerus akan berdampak pada menurunnya

kemampuan siswa khususnya dalam membaca. Oleh sebab itu perlu ada suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan permainan kartu huruf untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca. Mengingat dengan kartu huruf akan mempermudah anak untuk mengingat huruf maupun kata sehingga membantu siswa dalam membaca.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang tersebut di atas adalah :

1. Guru jarang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran
2. Siswa belum bisa memahami huruf maupun kata dalam bacaan
3. Pembelajaran masih dilakukan terpisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain.
4. Kemampuan membaca masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu?".

.D. Pemecahan Masalah

Masalah yang akan diteliti, akan dilakukan pemecahan masalah melalui pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu huruf.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas I SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan permainan kartu huruf.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui kartu huruf
2. Manfaat bagi guru
 - a. Memberi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan kartu huruf.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan referensi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan kartu huruf.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika pembelajaran dilaksanakan melalui permainan kartu huruf maka dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas I SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Menurut Skinner (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:9) bahwa ‘belajar adalah suatu perubahan perilaku’. Sedangkan menurut Sudjana (2009) “belajar bukan hanya menghafal atau mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Pernyataan senada juga dikemukakan oleh Gagne (Dahar, 1996:11) bahwa ‘belajar merupakan suatu proses, yakni suatu organisme yang berubah perilakunya akibat dari pengalaman. Perubahan akibat proses belajar tersebut diarahkan kepada suatu tujuan yang diharapkan dapat membuat diri seseorang memiliki suatu pengalaman. Sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, aktivitas diri, dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Belajar merupakan kegiatan orang sehari-hari. Kegiatan belajar tersebut dapat dihayati (dialami) oleh orang yang sedang belajar dan diamati oleh orang lain. Setelah melakukan proses belajar, maka akan didapatkan hasil

dari proses belajar. Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan prestasi belajarnya.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuan tidak bertambah, maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Pembelajaran menurut Dimiyati (2002 :62):”Kegiatan belajar mengajar peserta didik dan pengajarnya menggunakan bahan ajar desain instruksional”. Komponen Pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar.

Tujuan pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2002:66) “Indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien pada peserta didik sehingga memiliki penguasaan kognitif, afektif, psikomotor, internal dan eksternal”. Materi Pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2002:68) ”Bahan ajar desain instruksional mengacu pedoman Kurikulum SKKNI dan GBPP SMK tertentu”. Metode pembelajaran menurut Dimiyati (2002:76) “Pengajar melaksanakan strategi belajar mengajar aktif pada peserta didik sehingga memiliki penguasaan kognitif, afektif,

psikomotor, internal dan eksternal”. Media pembelajaran menurut Dimiyati (2002:91) ”Perlengkapan audiovisual mentransfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada peserta didik dan pengajarnya sebagai kualitas pembelajaran”. Penilaian pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2002:80) “Pendistribusian nilai bahan belajar secara kognitif, afektif, psikomotor, internal dan eksternal melalui kegiatan belajar mengajar sebagai tujuan pembelajaran”.

Jadi pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.

2. Teori Belajar dan Pembelajaran

a. Teori Behaviorisme

Didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan salah satu jenis perilaku (*behavior*) individu atau peserta didik yang dilakukan secara sadar. Individu berperilaku apabila ada rangsangan (*stimuli*), sehingga dapat dikatakan peserta didik di SD/MI akan belajar apabila menerima rangsangan dari guru. Semakin tepat dan insentif rangsangan yang diberikan dari guru akan semakin tepat dan insentif pula kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Menurut Pavlov dalam Udin S. Winataputra. Dkk (2007), penguatan berperan penting dalam mengkondisikan munculnya respon yang diharapkan. Jika penguatan

tidak dimunculkan, dan stimulus hanya ditampilkan sendiri, maka respon terkoneksi akan menurun atau menghilang. Namun, suatu saat respon tersebut dapat muncul kembali. Sementara itu, connectionism dari Thorndike menyatakan bahwa belajar merupakan proses coba-coba sebagai reaksi terhadap stimulus. Respon yang benar akan semakin diperkuat melalui serangkaian proses coba-coba, sementara respon yang tidak benar akan menghilang.

b. Kognitivisme

Teori ini mengacu pada wacana psikologi kognitif, yang didasarkan pada kegiatan kognitif dalam belajar. Para ahli belajar ini berupaya menganalisis secara ilmiah proses mental dan struktur ingatan atau *cognition* dalam aktivitas belajar. *Cognition* diartikan sebagai aktivitas mengetahui, memperoleh, mengorganisasikan, dan menggunakan pengetahuan. Tekanan utama psikologi kognitif adalah struktur kognitif, yaitu setruktur perbendaharaan pengetahuan pribadi individu yang mencakup ingatan jangka panjangnya (*long-term memory*). Psikologi kognitif menekankan pada hubungan antara orang dengan lingkungan psikologinya secara bersamaan dan saling berhubungan secara timbal balik. Dalam hal belajar, aspek psikologis ini memandang dalam proses belajar yang terjadi pada seseorang tidak tampak dari luar dan sifatnya kompleks. Udin S. Winataputra, dkk (2007).

c. Konstruktivisme

Konstruktivisme mempunyai pemahaman tentang belajar yang lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Hasil belajar sebagai tujuan dinilai penting. Teori ini biasa juga disebut teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif. Teori belajar tersebut berkenaan dengan kesiapan anak untuk belajar, yang dikemas dalam tahap perkembangan intelektual dari lahir hingga dewasa. Setiap tahap perkembangan intelektual yang dimaksud dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan. Misalnya, pada tahap sensor motor anak berfikir melalui gerakan atau perbuatan (Ruseffendi, 1988:132). Dari ketiga teori tersebut di atas, sehubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teori konstruktivisme mengingat bahwa melalui pembelajaran membaca melalui permainan kartu pada pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat mengkonstruksikan pemahaman konsep sains dengan menggunakan media atau alat peraga.

B. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis Hodgson (dalam Tarigan, 2008:7). Pendapat tersebut juga dijelaskan oleh Soedarsono (2001 : 4) bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi pengertian dan

khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Widyamartaya (1992:137-138) mengemukakan bahwa membaca adalah ikhtisar yang terus-menerus untuk mengembangkan diri. Daya pikir kita didorong untuk selalu berpikir secara lurus dan terang.

Dari keseluruhan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa yang mempunyai kegiatan melisankan, mempersepsi, memahami, serta memberi makna terhadap simbol-simbol visual.

2. Tujuan Membaca

Secara umum, tujuan membaca adalah

- (1) Mendapatkan informasi,
- (2) Memperoleh pemahaman,
- (3) Memperoleh kesenangan.

Secara khusus, tujuan membaca adalah

- (1) Memperoleh informasi faktual,
- (2) Memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis,
- (3) Memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang,
- (4) Memperoleh kenikmatan emosi, dan
- (5) Mengisi waktu luang (Nurhadi,1987).

Hal menarik diungkapkan oleh Nurhadi (1987) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan. Artinya, semakin

kuat tujuan seorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya.

3. Strategi Pembelajaran Membaca

Beberapa prinsip berikut mendasari kegiatan pengajaran membaca.

a. Ketahui Latar Pengetahuan Siswa

Latar pengetahuan pembaca bisa mempengaruhi pemahaman siswa dalam membaca. Latar pengetahuan ini meliputi semua pengalaman yang ia bawa ke sebuah teks, misalnya, pengalaman hidup, pendidikan, pengetahuan mengenai bagaimana teks bisa diatur secara retorikal, pengetahuan bagaimana bahasa pertama atau kedua itu bekerja, serta latar belakang budaya. Pemahaman membaca dapat lebih ditingkatkan jika latar pengetahuannya itu diaktifkan melalui tujuan, pertanyaan, prediksi, struktur teks, dan sebagainya. Jika siswa membaca sebuah topik yang tidak familiar, maka guru perlu memulai proses bacaan dengan membangun latar pengetahuan

b. Membangun Dasar Kosakata yang Kuat

Kosakata mendapat tempat paling tinggi dalam pembelajaran bahasa. Banyak penelitian yang menekankan pentingnya kosakata dalam kesuksesan membaca. Menurut Anderson (2003), kosakata menjadi penting untuk diajarkan baik bagi siswa L1 maupun siswa L2 dan penggunaannya dalam konteks agar mereka dapat menebak makna suatu kosakata yang jarang muncul.

c. Ajari Pemahaman

Pada beberapa program instruksi membaca, penekanan kebanyakan pada pengetesan pemahaman membaca, alih-alih pada mengajarkan siswa bagaimana untuk paham. Memonitor pemahaman adalah penting untuk mencapai sukses membaca. Salah satu hal yang terkait dalam proses monitoring ini ialah memeriksa prediksi yang dihasilkan itu sudah benar dan mengecek apakah siswa telah menyesuaikan apa yang diperlukan ketika makna dalam bacaan itu belum diperoleh.

d. Usahakan Meningkatkan Kecepatan (Kelancaran) Membaca

Salah satu kendala bagi siswa L2 dalam hal membaca adalah meski mereka bisa baca tetapi bacaannya kurang lancar. Dalam hal ini, prinsipnya ialah bahwa guru harus seimbang baik posisinya sebagai pendamping siswa maupun pengembang keterampilan siswa dalam pemahaman bacaan. Yang paling penting untuk dicatat bahwa fokusnya itu bukan pada pengembangan kecepatan siswa dalam membaca, tapi pada kelancaran membaca. Seseorang dikatakan lancar membaca jika ia mampu membaca 200 kata per menit dengan sedikitnya 70% memahami bacaan itu (Anderson, 2003: 76).

e. Ajarkan Strategi Membaca

Guna meraih hasil yang diinginkan, siswa perlu belajar menggunakan strategi-strategi membaca yang sesuai dengan tujuannya. Mengajarkan mereka akan hal ini dapat menjadi pertimbangan utama dalam kelas membaca.

f. Dorong siswa menjelmakan strategi menjadi keterampilan

Ada perbedaan antara strategi dan keterampilan. Yang pertama merujuk pada tindak kesadaran untuk meraih tujuan atau sasaran. Yang kedua adalah strategi yang telah menjadi otomatis. Hal ini menekankan peran aktif yang dimainkan oleh siswa dalam strategi membaca. Sebagai pelajar yang secara sadar belajar dan mempraktikkan strategi membaca secara khusus, strategi itu berpindah dari kesadaran menuju ketaksadaran, yakni dari strategi menuju keterampilan.

g. Buat Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dan evaluasi bisa secara kuantitatif atau kualitatif. Keduanya bisa diterapkan dalam kelas membaca. Penilaian kuantitatif meliputi informasi dari ujian pemahaman baca dan juga data kelancaran membaca. Informasi kualitatif diperoleh dari respon bacaan jurnal, survei, dan respon terhadap daftar cek yang dibuat untuk strategi membaca.

C. Bermain

1. Pengertian Bermain

Menurut tokoh-tokoh pendidikan anak-anak, seperti: Plato, Aristoteles, Frobel, Hurlock dan Spencer (dalam Satya, 2006:98) bermain adalah suatu upaya anak untuk mencari kepuasan, melarikan diri ke alam fantasi dengan melepaskan segala keinginannya yang tidak dapat tersalurkan, seperti : keinginan untuk menjadi presiden, raja, permaisuri dan lain-lain. Bermain sebagai kegiatan mempunyai nilai praktis. Artinya bermain digunakan

sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Sedangkan menurut Hurlock, bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan. Di samping itu bermain bagi anak adalah upaya yang menyalurkan energi yang berlebihan dan dapat menghindari hal-hal negatif yang diakibatkan dari tenaga yang berlebihan, salah-satu contoh akibat dari kelebihan tenaga ini adalah timbulnya perkelahian antar pelajar.

Ketika bermain, mereka belajar tentang orang lain selain dirinya dan mereka mencoba berbagai peran dan menyesuaikan diri saat bekerjasama dengan orang lain. Bermain membentuk perkembangan anak pada semua bagian: intelektual, sosial, emosional dan fisik (Isbell dalam Satya, 2006:120).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bermain adalah pekerjaan anak-anak dan anak-anak sangat gemar bermain. Dalam bermain anak mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dengan mencoba berbagai cara dengan mengerjakan sesuatu dan memilih dan menentukan cara yang paling tepat.

Kategori bermain dibagi 2, yaitu.

a. Bermain Aktif

Dalam bermain aktif, anak memperoleh kesenangan dari apa yang dilakukannya. Misalnya berlari atau membuat sesuatu dari lilin.

b. Bermain Pasif

Kesenangan yang diperoleh anak dalam bermain egosentris. Sedikit demi sedikit anak akan dilatih untuk mempertimbangkan perasaan orang lain, bekerja sama, saling membagi dan menghargai. Melalui bermain anak dilatih bersabar, menunggu giliran dan terkadang bisa kecewa karena inpasif berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Misalnya menikmati temannya bermain, melihat hewan. Bermain jenis ini membutuhkan sedikit energi dibandingkan bermain aktif.

2. Tujuan Bermain

Mengembangkan kemampuan menyamakan dan membedakan, mengembangkan kemampuan berbahasa, mengembangkan pengertian tentang berhitung, menambah, mengurangi, merangsang daya imajinasi dengan berbagai cara bermain pura-pura (Sandiwara), membedakan benda dengan perabaan, menumbuhkan sportivitas, mengembangkan kepercayaan diri, mengembangkan sosialisasi atau bergaul dengan anak dan orang dirumahnya.

3. Macam-Macam Bermain

Menurut Suherman (2000:135) yang dikutip dari Hetzer macam-macam permainan anak dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu:

1) Permainan fungsi

Permainan dengan menggunakan gerakan-gerakan tubuh atau anggota tubuh.

2) Permainan konstruktif

Membuat suatu permainan, contohnya membuat kereta.

3) Permainan reseptif

Sambil mendengarkan cerita atau membaca buku cerita anak berfantasi dan menerima kesan-kesan yang membuat jiwanya aktif.

4) Permainan peranan

Dalam permainan ini akan bermain peran, sebagai contoh berperan sebagai guru.

5) Permainan sukses

Yang diutamakan dalam permainan ini adalah prestasi sehingga diperlukan keberanian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan jumlah siswa 34 anak yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil selama 4 bulan.

B. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu hasil evaluasi siswa, observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknis Tes

Seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwati, dkk., 2008). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data-data nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan permainan Kartu Huruf pada kelas I SD Negeri 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu khususnya tes kemampuan menyusun kata dan kalimat.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Poerwati, dkk., 2008). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data (Kerlinger dalam Aunurrahman, dkk., 2009). Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan permainan Kartu Huruf pembelajaran di kelas akan lebih efisien, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa.

D. Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan instrumen penelitian. Untuk mempermudah penelitian penulis menggunakan alat bantu pengumpul data antara lain :

1. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kata, kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun peneliti saat pembelajaran berlangsung
3. Lembar kerja siswa adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan alat peraga Kartu Huruf sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

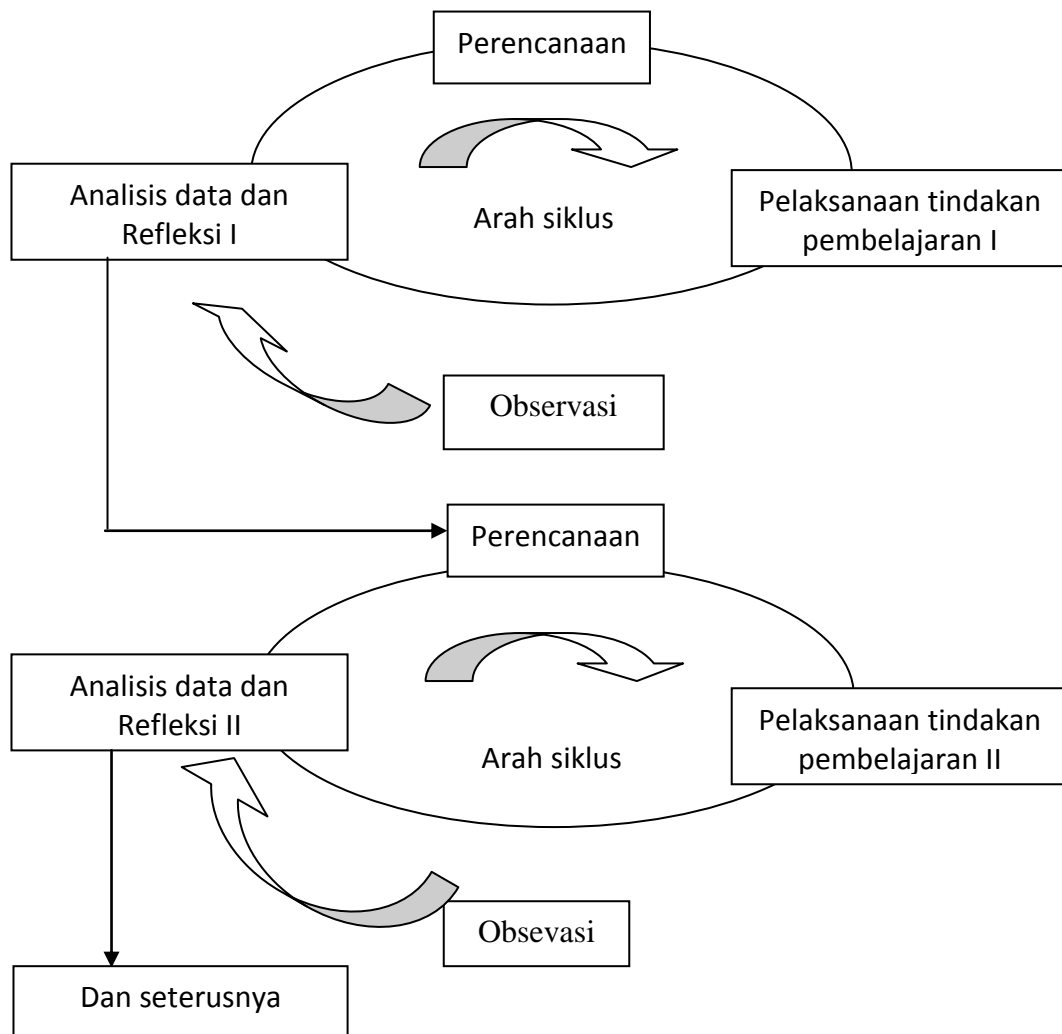
Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya dengan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan perkembangannya. Analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisa data dengan membuat tabulasi dan prosentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I, siklus II, dan hasil tes siklus III.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati (observasi) dan melakukan refleksi (Latif, 2010:40) yang diilustrasikan melalui alur penelitian tindakan kelas pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram kegiatan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2007:16)

G. Langkah Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai berhasil dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama

Penyampaian materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang suatu yang berhubungan dengan lingkungan sebagai apersepsi untuk membimbing pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang lingkungan
- 2) Membentuk kelompok belajar
- 3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari bersama
- 4) Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama lagu yang berhubungan dengan lingkungan yang berjudul "**Lihat Kebunku**"
- 5) Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan lingkungan buatan, serta macam-macam hewan yang ada di lingkungan.

- 6) Guru menjelaskan materi tentang lingkungan alam dengan lingkungan buatan
- 7) Guru menunjukkan Kartu Huruf dan memberi tahu huruf apa yang ada di dalam kartu
- 8) Guru membagi sejumlah kartu huruf pada masing-masing kelompok belajar dengan berbagai huruf.

3. Tahap Pengamatan/Observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus I, dan siklus II.

Pertemuan Kedua

Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

Penyampaian materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya
2. Memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang lingkungan alam Indonesia dengan bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional.
3. Mengemukakan tujuan pembelajaran tematik yang temanya masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu lingkungan pada pertemuan kedua tentang pelestarian lingkungan alam, buatan, dan hewan.
4. Guru membimbing anak untuk menyusun kartu huruf menjadi kata-kata yang berderet.
5. Menjelaskan bagaimana menulis kalimat sederhana yang benar, kemudian membimbing siswa dalam menulis kalimat sederhana.
6. Guru mengemukakan kelanjutan materi tentang lingkungan yaitu mengenai pemeliharaan lingkungan alam, lingkungan buatan dan pemeliharaan hewan.
7. Melakukan evaluasi hasil belajar

Berdasarkan kajian tersebut guru bersama observer merumuskan kelebihan dan kekurangan yang ada pada Siklus I sebagai koreksi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

5. Tahap Pengamatan/observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

6. Tahap refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus II. Sedangkan kelebihan yang sudah dilakukan pada siklus I, dipertahankan untuk siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus II adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pada siswa tentang sesuatu yang ada pada diri sendiri yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari.

1. Mengemukakan tujuan pembelajaran
2. Guru membimbing anak untuk dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan
3. Guru menunjukkan gambar mata, tangan, hidung.

4. Guru menempelkan gambar-gambar tersebut pada papan tulis, kemudian menyuruh anak untuk menempel kartu huruf pada gambar tersebut sesuai dengan nama pada gambar.
5. Guru membahas hasil siswa yaitu mengenai anggota tubuh sendiri
6. Guru menunjukkan beberapa kartu huruf yang bertuliskan kata tentang diri sendiri kemudian memeragakan, menyusun kartu-kartu tersebut menjadi kata-kata sederhana.
7. Guru menjelaskan sedikit tentang benda-benda di lingkungan sekitar. Dan menunjukkan “apa nama benda itu”?
8. Setiap siswa maju ke depan kelas menerima beberapa kartu huruf dan menyusunnya menjadi kata-kata yang benar sesuai apa yang diperintahkan oleh guru
9. Siswa yang belum mendapat giliran untuk maju, sama-sama membaca.
10. Guru menyuruh 2 siswa untuk maju dan diberi pertanyaan. Tuliskan dengan kartu huruf. Siswa yang pertama menyusun kata, kemudian siswa yang kedua membacanya dengan lantang.
11. Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan, untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.
12. Melakukan evaluasi hasil belajar dengan bentuk soal tulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Pertemuan Kedua

1. Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan I untuk menggali pengetahuan awal siswa.
2. Mengemukakan tujuan pembelajaran dan pokok masalah agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan harapan.
3. Guru mengemukakan inti materi yang merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama dengan tema Diri Sendiri yang mengaitkan mata pelajaran Matematika dan Diri Sendiri. Matematika tentang penghitungan loncat, sedangkan Bahasa Indonesia menyanyikan lagu.
4. Guru menunjukkan kartu angka dan meminta siswa untuk menyebutkan satu persatu
5. Setiap angka yang ditunjukkan oleh guru dituliskan dengan kartu huruf. Misalnya Angka 5 dituliskan menjadi **L I M A**.
6. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu yang ada kaitannya dengan panca indera
7. Guru memotivasi anak yang pasif dalam belajar dengan menyuruhnya ke depan kelas untuk memimpin menyanyikan lagu.
8. Guru melakukan evaluasi belajar dengan menunjukkan kartu angka secara acak, kemudian siswa dituntut untuk menuliskan pada buku tugas
9. Pemberian tugas untuk mempergalam pemahaman anak mengenai materi yang telah dipelajari

3. Tahap Pengamatan/Observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II akan diketahui apakah sikap dan semangat belajar anak mengalami kemajuan atau tidak.

4. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus I. hasil dan refleksi siklus ini akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus III.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan jika sekurang-kurangnya 80% dari semua siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Implementasi Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari Selasa, tanggal 29 Februari 2012 dihadiri oleh 34 siswa, terdiri dari 21 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 06 Maret 2012. dihadiri oleh 34 siswa. Tema pada siklus I adalah tempat umum.

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menentukan KD yang digunakan dan mengembangkan menjadi indikator-indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan KD yang akan dicapai, yakni menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru. Setelah ditelaah, pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan tema Tempat Umum yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal

- a) Memberi salam, doa bersama
- b) Mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran
- c) Mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Tempat Umum sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Mendengarkan cerita tentang Pasar
- b) Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
- c) Siswa secara kelompok membahas inti cerita
- d) Mengidentifikasi isi cerita dengan dibimbing guru
- e) Bermain peran tentang pekerjaan yang menghasilkan uang
- f) Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok
- g) Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan kerja kelompoknya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.
- h) Mengumpulkan hasil kerja kelompok

3. Kegiatan Akhir

- a) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran

- b) Memberikan pesan moral pentingnya pasar bagi kehidupan masyarakat.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberi salam
- 2) Mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran, apersepsi tentang pelajaran lalu untuk mengembalikan ingatan siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Mendengarkan cerita tentang pentingnya Puskesmas
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- 3) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk melakukan bermain peran tentang fungsi Puskesmas
 - a. Kelompok 1 sebagai petugas resepsionis
 - b. Kelompok 2 sebagai dokter
 - c. Kelompok 3 sebagai perawat/asisten dokter
 - d. Kelompok 4 sebagai pasien
 - e. Kelompok 5 sebagai apoteker
- 4) Membimbing dan memberikan pengarahan cara berjual beli di pasar
- 5) Memperhatikan kegiatan kerja kelompok dan membimbing kelompok yang kurang aktif.
- 6) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.

- 7) Memberikan penguatan bagi kelompok yang telah berhasil dan membimbing kelompok yang belum berhasil
- 8) Meredakan suasana yang tegang dengan menyanyikan lagu Aku Anak Sehat.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa tentang tata cara berjual beli yang baik.
- 2) Memberikan tugas untuk menyalin tulisan tegak bersambung.

Hasil Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kegiatan siswa dalam pembelajaran diketahui dari catatan lapangan yang dilakukan oleh seorang observer atau peneliti. Ada beberapa hal yang diamati dalam catatan ini. Dari catatan lapangan, diketahui bahwa pada siklus I guru masih kurang mampu dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran yang direncanakan. Hal itu tentunya akan berpengaruh pada pemahaman konsep matematika pada Siklus I. Beberapa penyebab mengapa guru kurang mampu melakukan kegiatan pembelajaran karena guru dengan segala upaya yang dimiliki masih mencoba untuk memunculkan suatu ide yang baru dan inovatif sehingga masih banyak kekurangan dan perlu adanya penyempurnaan pada tahapan-tahapan berikutnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I tentang aktivitas siswa pada pembelajaran, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Dimiliki	Prosentase (%)
1	Keterlibatan saat mengikuti kegiatan	50,00
2	Keinginan untuk mengikuti kegiatan	20,58
3	Keberanian dalam membaca di depa kelas	14,70
4	Kebersamaan dalam mengerjakan tugas	14,70

Tabel 2. Produk Prosentase Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Prosentase (%)
1	Ketepatan dalam menyebutkan tanda bacaan	17,64
2	Ketepatan dalam menyebutkan lafal bacaan	17,64
3	Siswa dapat menyebutkan dengan lafal pendek	17,64
4	Siswa dapat menyalin kalimat dengan benar	23,52
5	Siswa dapat menulis kalimat tegak bersambung	23,52

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari 34 siswa yang ada aktivitas yang paling menonjol adalah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan dengan prosentase (50%) atau 17 siswa, kemudian antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sebesar 20,58% atau 7 siswa, sedangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan kebersamaan dalam mengerjakan tugas masing-masing sebesar 14,70% atau 5 siswa.

Sedangkan prosentase kemampuan membaca siswa seperti yang terdapat pada Tabel 2 dapat diuraikan sebagai berikut: dari jumlah siswa 34 anak, siswa yang dapat menyebutkan tanda baca dengan tepat

sebanyak 6 siswa atau 17,64%, siswa yang dapat menyebutkan lafal bacaan dengan tepat sebanyak 6 siswa atau 17,64%, siswa yang dapat menyebutkan dengan lafal pendek sebanyak 6 siswa atau 17,64%, kemudian siswa yang dapat menyalin kalimat dengan benar dan yang dapat menulis kalimat tegak bersambung masing-masing sebanyak 8 siswa atau 23,52%. Dari uraian ini berarti indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai.

b. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik pada siklus I belum dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dalam proses ini pembelajaran pada siklus I banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi di atas, diketahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, yaitu:

- a. Selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran.
- b. Peneliti kurang mengendalikan jalannya presentasi di kelas, sehingga siswa banyak yang rebut dan tidak memperhatikan presentasi serta melakukan aktivitas di luar pembelajaran.

2) Implementasi Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari Kamis, tanggal 8 Maret 2012, dihadiri 34 siswa. 21 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 9 Maret 2012 dan dihadiri oleh 34 siswa. Tema pada siklus II adalah keluarga.

a. Siklus II Pertemuan 1

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a) Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar sesuai dengan perbaikan yang dilaksanakan pada refleksi siklus II.
- b) Menyiapkan instrument penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberi salam dan doa bersama
- 2) Mengiri daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran
- 3) Mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan “Keluarga” sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mendengarkan cerita tentang keluarga
- 2) Membentuk 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa
- 3) Tiap kelompok menuliskan nama anggota keluarganya
- 4) Membimbing siswa dalam melakukan tugas dalam keluarganya
- 5) Menyebutkan anggota keluarga

c. Kegiatan Akhir

- 1) Mengumpulkan tugas kelompok untuk dinilai
- 2) Menugaskan kelompok untuk mengerjakan soal yang dituliskan guru

d. Siklus II Pertemuan 2

Siklus II terdiri dari 2 (dua) pertemuan dengan tema keluarga pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu.

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberi salam
- 2) Mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran, persepsi tentang pelajaran yang lalu untuk mengembalikan ingatan siswa.
- 3) Memberikan pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mendengarkan cerita tentang keluarga
- 2) Mendengarkan penjelasan tentang tugas dalam keluarga
- 3) Mengelompokkan siswa menjadi 7 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa
- 4) Tiap kelompok diminta untuk menuliskan nama-nama anggota keluarganya
- 5) Wakil dari tiap kelompok mengumpulkan tugas yang dikerjakan kelompoknya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan bentuk soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

3. Hasil Observasi Siklus II**a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada siklus II lebih terkendali. Kegiatan diluar pembelajaran sangat jarang terjadi. Siswa nampak antusias terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Proses diskusi juga berjalan dengan baik. Secara garis besar data aktivitas siswa selama pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Penilaian Proses Belajar Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Aktivitas (%)
1	Keterlibatan saat mengikuti kegiatan	79,41
2	Keinginan untuk mengikuti kegiatan	58,82
3	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	29,41
4	Kebersamaan dalam mengerjakan tugas	58,82

Tabel 4. Produk Penilaian Hasil pada Siklus II

No	Kegiatan	Kategori Penilaian Berdasarkan Persentase (%)
1	Siswa dapat menyebutkan tanda baca	79,41
2	Siswa dapat menyebutkan bacaan pendek	82,35
3	Siswa dapat menyebutkan dengan lafal pendek	85,29
4	Siswa dapat menyalin kalimat dengan benar	85,29
5	Siswa dapat menulis kalimat tegak bersambung	85,29

b. Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Siswa

Pemahaman konsep bahasa Indonesia siswa yang ditunjukkan dari hasil belajar yakni nilai yang diperoleh dari tes akhir siklus. Berikut ini adalah nilai siswa kelas I setelah melaksanakan tes akhir siklus II yang diikuti oleh 34 siswa.

Dari 34 siswa yang mengikuti tes, diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 30 dengan rata-rata 64,85. Secara

garis besar terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Siswa yang telah lulus KKM berjumlah 24 siswa atau 70,60% dari seluruh siswa dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

c. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, hal ini dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 5. Penilaian Proses Pembelajaran Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Kategori Penilaian (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Keterlibatan saat mengikuti kegiatan	52,94	79,41
2	Antusiasme saat mengikuti kegiatan	29,41	58,82
3	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	14,70	29,41
4	Kebersamaan dalam mengerjakan tugas	35,29	58,82

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa aktivitas siswa dalam keberanian mengemukakan pendapat masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat diatasi dengan pemberian hadiah bagi siswa yang mampu mengemukakan pendapat dengan benar. Proses pembelajaran siklus II berjalan lebih tertib sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan peneliti. Diskusi berjalan lancar dan siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Pencapaian ini terjadi karena perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya

penyempurnaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik sehingga antusiasme siswa dalam pembelajaran meningkat. Siswa nampak lebih aktif dan sangat jarang melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran. Suasana kelas lebih terkendali dibandingkan siklus-siklus sebelumnya. Namun masih ada kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung yakni belum maksimalnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat serta keterbatasan sumber belajar lain sehingga siswa tidak memiliki banyak variasi soal latihan. Oleh karena itu, perbaikan proses pembelajaran harus terus dilakukan. Misalnya memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang belum serius dalam pembelajaran dan memberikan hadiah kepada siswa yang aktif belajar. Selain itu, pemberian contoh soal dan latihan yang bervariasi juga penting dilakukan. Siswa akan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan semakin baik.

3) Implementasi Siklus III

Pada siklus III ini dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2012 dihadiri oleh 34 siswa, terdiri dari 21 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 Maret 2012. dihadiri oleh 34 siswa. Tema pada siklus III adalah Peristiwa.

a. Siklus III Pertemuan I

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menentukan KD yang digunakan dan mengembangkan menjadi indikator-indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan KD yang akan dicapai, yakni menceritakan isi gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberi salam, doa bersama
- 2) Mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran
- 3) Anak-anak diajak berdiri melingkar.
- 4) Anak-anak diajak tepuk kata (A-Aku; M-Mau; B-Belajar; M-Membaca = Aku Mau Belajar Membaca)

b. Kegiatan Inti

- 1) Anak dikelompokkan menjadi 2 kelompok
- 2) Masing-masing kelompok dibagi tumpukkan kartu huruf
- 3) Anak memilih salah seorang untuk mengocok kartu dengan "SUIT"
- 4) Yang kalah akan mengocok, anak dibagi kartu masing-masing sebanyak 5 buah

- 5) Guru meletakkan kata tertentu di tengah kelompok
- 6) Anak mencari kartu huruf yang dimiliki sesuai dengan kata yang diletakkan guru
- 7) Anak menyusun kartu huruf sesuai dengan kata yang diletakkan guru
- 8) Jika anggota kelompok tidak menemukan huruf yang terdapat pada kartu yang dimiliki atau yang kartunya sisa paling banyak, maka dia kalah dan harus mengocok kartu tersebut, begitu seterusnya.
- 9) Jika selesai, anak dibagi kertas yang ada huruf-hurufnya kemudian dikocok kemudian dilepas dan ditempelkan pada kartu kertas yang disediakan.
- 10) Kelompok mengumpulkan kata-kata yang dibuat kemudian disusun menjadi kalimat sesuai dengan urutan angka yang terdapat dibalik kartu, kemudian diucapkan dan dinyanyikan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Memberikan pesan moral pentingnya suatu kejadian / peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang.

b. Siklus III Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberi salam, doa bersama

- 2) Mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran
- 3) Anak-anak diajak berdiri melingkar.
- 4) Anak-anak diajak tepuk kata (A-Apel; B-Belimbing; C-Cermai; D-Durian = A; B; C; D = Apel, belimbing, cermai, dan durian)

b. Kegiatan Inti

- 1) Mendengarkan cerita isi gambar sederhana tentang peristiwa dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa.
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
- 3) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk menuliskan contoh gambar tentang peristiwa yang dibawa guru atau anak membawa sendiri.
- 4) Membimbing dan memberikan pengarahan cara mengerjakan tugas berkelompok yang baik.
- 5) Memperhatikan kegiatan kerja kelompok dan membimbing kelompok yang kurang aktif.
- 6) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.
- 7) Memberikan penguatan bagi kelompok yang telah berhasil dan membimbing kelompok yang belum berhasil.
- 8) Meredakan suasana yang tegang dengan menyanyikan lagu sambil diiringi senandung lagunya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Memberikan tugas untuk menyalin tulisan tegak bersambung.

3. Hasil Observasi Siklus III

a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kegiatan siswa pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran. Hal itu tentunya akan berpengaruh pada pemahaman konsep siswa pada pada Siklus III ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus III tentang aktivitas siswa pada pembelajaran, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus III

No	Aspek yang Dimiliki	Prosentase	
		Jml. Siswa	(%)
1	Keterlibatan saat mengikuti kegiatan	30	88,23
2	Antusiasme saat mengikuti kegiatan	30	88,23
3	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	25	73,52
4	Kebersamaan dalam mengerjakan tugas	30	88,23

Tabel 7. Prosentase Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus III

No	Aspek yang Dinilai	Prosentase	
		Jml. Siswa	(%)
1	Ketepatan dalam menyebutkan tanda baca	27	79,41
2	Ketepatan dalam menyebutkan lafal bacaan	25	73,52
3	Siswa dapat menyebutkan dengan lafal pendek	25	73,52
4	Siswa dapat menyalin kalimat dengan benar	23	67,64
5	Siswa dapat menulis kalimat tegak bersambung	28	82,53

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari 34 siswa yang ada dapat diuraikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan dengan prosentase (88,23%) atau 30 siswa, kemudian antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sebesar 88,23% atau 30 siswa, sedangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat sebesar 73,52% atau 25 siswa, dan kebersamaan dalam mengerjakan tugas masing-masing sebesar 88,23% atau 30 siswa.

Sedangkan prosentase kemampuan membaca siswa seperti yang terdapat pada Tabel 8 dapat diuraikan sebagai berikut: dari jumlah siswa 34 anak, siswa yang dapat menyebutkan tanda baca dengan tepat sebanyak 27 siswa atau 79,41%, siswa yang dapat menyebutkan lafal bacaan dengan tepat sebanyak 25 siswa atau 73,52%, siswa yang dapat menyebutkan dengan lafal pendek sebanyak 25 siswa atau 73,52%, kemudian siswa yang dapat menyalin kalimat dengan

benar sebanyak 23 siswa atau 67,64% dan yang dapat menulis kalimat tegak bersambung masing-masing sebanyak 28 siswa atau 82,53%. Dari uraian ini berarti indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terlampaui atau tercapai dengan baik.

b. Refleksi Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik pada siklus III sudah dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dalam proses ini pembelajaran pada siklus III hanya sedikit ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali agar kualitas proses pembelajaran dan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa 50,00% siswa telah lulus KKM, sedangkan sisanya masih berada di bawah KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belajar siswa belum terpenuhi. Hasil tersebut juga ditunjukkan melalui proses belajar secara keseluruhan selama pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sehingga besar siswa cenderung pasif. Pada saat diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu tentang pelajaran, sebagian besar siswa tidak berdiskusi atau mendiskusikan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Apabila guru memberikan tugas, hanya

sebagian kecil siswa saja yang benar-benar mengerjakan sendiri, selebihnya hanya mengandalkan teman-temannya untuk mencontek. Kegiatan guru memberikan umpan balik (memberikan pertanyaan) atau meminta mengulas kembali materi yang diajarkan, siswa kurang merespon dan hanya diam.

Pada pertemuan pertama siklus I, kelas terlihat gaduh pada saat pembagian kelompok sampai proses diskusi dalam kelompok. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang direncanakan oleh peneliti karena sebelumnya pembelajaran yang dilakukan didominasi pembelajaran secara langsung. Jadi siswa hanya mendengar penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan soal. Pada saat diskusi berlangsung, banyak siswa yang melakukan hal lain diluar pembelajaran biasanya hanya mengobrol, mainan sendiri. Ketika guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi, siswa hanya diam, akhirnya guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Pada awal pertemuan kedua siklus I, peneliti melakukan pendekatan dengan arahan mengenai manfaat pembelajaran yang telah direncanakan. Tujuannya agar pembelajaran sudah semakin baik. Namun masih terlihat beberapa siswa yang tidak berdiskusi dengan kelompoknya atau melakukan hal-hal yang kurang sesuai dengan pembelajaran. Hal ini terjadi karena ada beberapa siswa hanya mau berkelompok dengan siswa yang mereka anggap pandai. Di akhir pertemuan, guru memberikan stimulus kepada siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar.

Ternyata dengan stimulus tersebut siswa nampak sangat antusias. Belum tercapai indikator keberhasilan tersebut dikarenakan siswa belum bisa sepenuhnya melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan pendekatan tematik. Ini dapat dilihat dari banyaknya aktivitas di luar aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, seperti mengobrol dan bermain sendiri. Penyebab lain belum tercapainya indikator keberhasilan adalah siswa belum terbiasa belajar bersama di dalam kelompok sehingga hanya mendengar penjelasan dari guru.

2. Siklus II

Semua kelemahan yang muncul pada siklus I menjadi dasar bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Pelaksanaan siklus II menunjukkan proses kerja kelompok mulai berjalan dengan baik. Sebagian besar menunjukkan proses kerja kelompok mulai berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa tidak lagi gaduh dalam mengerjakan tugas kelompok dan siswa yang pasif pada saat kerja kelompok sudah mengalami perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih baik. Peran aktif siswa dalam kerja kelompok terlihat saat diskusi. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 24 siswa orang atau 70,6% dari seluruh siswa, meningkat 17,64% dari siklus I yang hanya 52,96%. Dari hasil penelitian ini ternyata pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain dari data hasil belajar, hal ini terlihat juga dari catatan lapangan. Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa telah mempunyai keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru.

Meningkatnya aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

3. Siklus III

Semua kelemahan yang muncul pada siklus sebelumnya (siklus I dan siklus II) merupakan acuan yang serius untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan harapan dengan adanya perubahan proses dapat menghasilkan perubahan yang optimal pada pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar yang sedang dan akan berlangsung. Pelaksanaan siklus III sesuai dengan uraian yang terdapat pada tabel 7 dan 8.

Pada tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa siswa sebagian besar sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa telah mempunyai keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru. Walaupun masih ada beberapa siswa yang terlihat masih kurang fokus dalam belajar tetapi hal itu sangat bisa dimaklumi karena siswa beradaptasi dengan konsep baru yang diberikan guru di kelas. Meningkatnya aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan belajar menggunakan permainan kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Bulurejo semester genap pada tahun pelajaran 2011/2012 dengan adanya perbaikan yang terus dilakukan pada setiap siklusnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari:

1. Prosentase siswa yang tuntas belajar meningkat setiap siklusnya, yaitu pada siklus I sebesar 50,00%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,60% dan pada akhir siklus ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.
2. Rata-rata nilai siswa senantiasa mengalami peningkatan setiap siklusnya, yaitu dari 50,00% pada siklus I, naik menjadi 70,60% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Bulurejo.

Beberapa masalah yang ditemui dalam pelaksanaan antara lain pengelolaan kelas selama pembelajaran, namun masalah itu dapat diatasi dengan adanya perbaikan pada setiap siklus yaitu memberikan motivasi kepada siswa,

pemberian penghargaan, dan penyajian masalah sehari-hari yang menarik pada lembar kerja siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan permainan kartu huruf hendaknya siswa diberikan motivasi sehingga muncul keinginan belajar yang bermakna.
2. Dalam pembelajaran dengan pendekatan permainan kartu huruf sebaiknya guru memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar dengan penguasaan kelas dan ketepatan waktu yang baik.
3. Dalam pembelajaran dengan pendekatan permainan kartu huruf, sebaiknya diberikan tugas yang menarik pada LKS sehingga siswa merasa tertarik dan antusias terhadap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Neil. 2003. *“Reading” dalam Practical English Language Teaching Reading*. David Nunan (ed.). New York: McGraw Hall.
- Dimiyati, Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Nurhadi, 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru.
- _____, 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar
- Poerwati, dkk. 2008. *Evaluasi Belajar*. Bandung
- Slameto. 2001. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soejtiningsih. 1995. *Belajar Dan Bermain*. Bandung
- Suherman. 2000. Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III. Coletta, V. P. et. Al. 2007.
- Udin S. Winataputra. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca Untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wira Indra Satya. (2006). *Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain*, Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SDN 1 BULUREJO
MATA PELAJARAN : TEMATIK
KELAS / SEMESTER : I / II (Genap)
TEMA : TEMPAT UMUM
ALOKASI WAKTU : 1 x 35'

A. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

Mengulang deskripsi tentang benda disekitar.

Membaca

Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

Menulis

Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.

2. Matematika

Membilang banyak benda.

3. IPS

Menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga.

B. INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- a. Menirukan atau mengulang deskripsi benda-benda sesuai deskripsi guru.
- b. Menjelaskan sifat dan perilaku tokoh dalam dongeng.
- c. Menceritakan kembali isi dongeng dengan kalimat sendiri.

Membaca

- a. Membaca dengan memberikan penekanan pada teks pendek dengan lafal dan intonasi kata tertentu sesuai dengan konteksnya.
- b. Membaca dengan memperhatikan teks bacaan yang pendek.
- c. Membaca pengalaman cerita dengan lafat dan intonasi yang benar.

Menulis

- a. Menyalin kalimat secara benar.
- b. Menulis kalimat secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- c. Menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

2. Matematika

- a. Menyebutkan banyak benda.
- b. Membilang banyak benda.
- c. Membandingkan dua kelompok benda melalui istilah lebih sedikit dan sama dengan.

3. IPS

- a. Menyebutkan peristiwa yang pernah dialami.
- b. Menceritakan peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialami sendiri.
- c. Menyebutkan peristiwa yang terjadi di lingkungan keluarga berdasarkan cerita orang tua / orang lain.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Siswa mengulang/meniru deskripsi benda-benda yang sesuai dengan deskripsi guru setelah itu siswa mengulang/meniru deskripsi benda-benda yang sesuai dengan deskripsi guru.

2. Menentukan nama benda yang dideskripsikan guru sesuai dengan ciri-cirinya setelah itu menentukan nama benda yang dideskripsikan guru sesuai dengan ciri-cirinya.
3. Siswa mendeskripsikan benda lain dengan bimbingan guru setelah itu siswa mendeskripsikan benda-benda lain dengan bimbingan guru.

Membaca

1. Siswa dapat membaca dengan memperhatikan tanda baca (.), (,), dan (!) setelah itu siswa dapat membaca dengan memperhatikan tanda baca (.), (,), dan (!).
2. Siswa dapat membaca dengan memperhatikan teks bacaan yang pendek setelah itu siswa dapat membaca dengan memperhatikan teks bacaan yang pendek.
3. Siswa dapat bercerita dengan dengan lafal dan intonasi yang benar setelah itu siswa dapat bercerita dengan lafal dan intonasi yang benar.

Menulis

1. Siswa dapat membaca dengan teks bacaan yang pendek.
2. Siswa dapat menyalin kalimat yang benar.
3. Siswa dapat menuliskan kalimat yang menggunakan huruf tegak bersambung.

Matematika

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Kelompok 1 sebagai penjual, kelompok 2 sebagai pembeli.
3. Siswa diminta bermain melakukan jual beli seperti di pasar.
4. Siswa dapat menghitung jumlah anak perempuan yang ada dalam keluarga.
5. Siswa dapat menghitung jumlah gambar anak laki-laki.

IPS

Siswa diminta melaporkan

- a. Benda yang dijual / dibeli
- b. Jumlahnya
- c. Membanding benda sendiri dengan teman (Jumlah)

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya jawab
- b. Pemberian tugas
- c. Bermain Peran

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Berdoa, menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- b. Guru mengabsen murid (sakit, alpa, izin)
- c. Guru melakukan Tanya jawab dengan tempat-tempat yang dikunjungi siswa
 - a. Siapa yang pernah ke pasar ?
 - b. Pasar itu tempat apa ?
 - c. Siapa yang membeli dan apa yang dibeli ?

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
2. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa
3. Masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda
 - a. Kelompok I membuat uang-uangan
 - b. Kelompok 2 – 5 membuat benda – benda yang akan dijual.
4. Semua kelompok menyusun barang-barang yang akan dijual
5. Siswa dibagi uang-uangan untuk melakukan jual beli (100,50,1000 & 500)
6. Semua siswa melakukan kegiatan jual beli seperti di pasar (ada yang jual tas, sayuran, buahan).
7. Siswa mencatat benda yang dibeli beserta karyanya
8. Siswa melaporkan kegiatan yang dilakukan

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tulisan yang sudah disalin oleh anak.
2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
3. Guru memberikan penguatan.

Pertemuan ke-2

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan awal (10 menit)

Puskesmas

1. Pernahkah kalian pergi ke Puskesmas ?
2. Ada apa sajakah disana
3. Untuk apa kesana ?

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Siswa diminta membentuk 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 5 orang.
2. Siswa mendengarkan tentang penjelasan gambar Puskesmas.
3. Siswa diminta untuk mencatat tugas pokok kesehatan.
4. Secara klasikal siswa diminta menyebutkan tugas pokok kesehatan.
5. Beberapa siswa ditunjuk untuk menyimpulkan isi bacaan.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan
2. Guru memberi penguatan kepada siswa

F. SUMBER BELAJAS DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar
 - Buku Pelajaran Tematik 4 5 6 Kelas I Semester II.
 - Kurikulum berkarakter
2. Media Pembelajaran
 - PUSKESMAS
 - Ini Puskesmas kami
 - Letaknya di pinggir jalan
 - Puskesmas kami indah
 - Halamannya bersih
 - Tamannya bagus
 - Kami sangat senang

PENILAIAN

Penilaian Proses

- Lembar Observasi secara kelompok.
- Mengerjakan tugas.

Penilaian Hasil

- Jenis tes tertulis
- Bentuk = Essay

Soal

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apakah judul bacaan di atas ?
2. Letak puskesmas di.....
3. Halamannya
4. Tamannya.....
5. Kami amat.....

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Bulurejo

Bulurejo,
Guru Kelas I

2012

P A I N G A N
NIP. 19551005 197403 1 002

SRI RAHAYU
NPM 1013119071

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SDN 1 BULUREJO
KELAS / SEMESTER : I / II (Genap)
TEMA : KELUARGA
ALOKASI WAKTU : 4 x 35'

A. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

Mendengar

Menyebutkan isi dongeng

Berbaca

Membaca puisi anak yang terdiri atas 2 - 4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Menulis

Menulis kalimat sederhana yang didektekan guru dengan huruf tegak bersambung.

2. Matematika

Membandingkan berat benda.

3. IPS

Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

B. INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- a. Mendengarkan dongeng yang dibacakan guru.
- b. Menjelaskan sifat dan perilaku tokoh dalam dongeng.

Membaca

- a. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

- b. Membaca puisi atau syair lagu dengan benar.
- c. Mendeklamasikan isi puisi dengan ekspresi gerak dan mimik yang sesuai.

Menulis

- a. Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.
- b. Menuliskan puisi anak dengan huruf tegak bersambung.

2. Matematika

- a. Mengenal berat benda melalui kegiatan sehari-hari.
- b. Memberi contoh benda yang beratnya ringan.
- c. Mengukur berat benda dengan satuan tidak baku.

3. IPS

- a. Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat.
- b. Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat.
- c. Membandingkan rumah sehat dan rumah tidak sehat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Mendengar

- a. Siswa mendengar dongeng yang dibacakan guru.
- b. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh dalam dongeng.
- c. Siswa menjelaskan sifat dan perilaku tokoh dalam dongeng.

Membaca

- a. Siswa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- b. Siswa membaca syair lagu dengan benar.
- c. Siswa mendeklamasikan isi puisi dengan ekspresi gerak mimik yang sesuai.

Menulis

Siswa dapat menulis puisi.

Matematika

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Kelompok 1, membandingkan berat benda.
3. Siswa diminta menunjukkan berat benda.
4. Siswa dapat membandingkan dan menunjukkan berat benda.
5. Siswa dapat menghitung jumlah berat benda ringan dan berat benda.

IPS

1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri rumah sehat.
2. Siswa dapat menjelaskan rumah sehat dan rumah yang tidak sehat.
3. Siswa dapat membedakan antara lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal (10 menit)

Pembukaan

Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa pentingnya sebuah keluarga

1. Siapakah kepala keluargamu?
2. Berapa jumlah keluargamu?
3. Ada berapa jumlah laki-laki dan perempuan dalam keluargamu?
4. Siapa nama bapakmu?
5. Siapa nama ibumu?

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
2. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk memilih siapa yang menjadi bapak.
3. Siapa yang menjadi ibu.
4. Siapa yang menjadi anak laki-laki.

5. Siapa yang menjadi anak perempuan.

Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tulisan yang sudah disalin oleh siswa.
2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
3. Guru memberi motivasi dan penguatan.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal (10 menit)

LINGKUNGAN

1. Ada apakah dilingkungan sekolahmu?
2. Lingkungan sekolah mempunyai tanaman apa?
3. Berikan contoh-contohnya

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa dibentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
2. Siswa mendengarkan cerita tentang lingkungan sekolah.
3. Siswa diminta mencatat tugas pokok lingkungan sekolah.

Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
2. Guru memberi penguatan kepada siswa.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pelajaran Tematik Kelas I, Semester II.
2. Kurikulum berkarakter.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar Keluarga Inti (Bapak, Ibu dan anak).

H. PENILAIAN

Penilaian proses

1. Lembar observasi secara kelompok
2. Mengerjakan tugas

3. Tanya jawab

Penilaian Hasil

1. Jenis tes tertulis

2. Tes Isian

Soal :

Berilah tanda (\surd) untuk pernyataan yang benar dan (x) untuk pernyataan yang salah !

No	Pernyataan	B	S
1	Rumah yang sehat adalah rumah yang banyak debu.		
2	Rumah yang kotor harus di sapu.		
3	2 sapu dan 1 sapu lebih berat 2 sapu.		
4	Rumah yang bersih nyaman untuk ditempati.		
5	Kata bersih terdiri dari 5 huruf		

Kunci Jawab

3. S

4. B

5. B

6. B

7. B

Skor Nilai

1. 20

2. 20

3. 20

4. 20

5. $\frac{20}{100}+$

100

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Bulurejo

Bulurejo, Maret 2012
Guru Kelas I

P A I N G A N
NIP. 19551005 197403 1 002

SRI RAHAYU
NPM 1013119071

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS III

NAMA SEKOLAH : SDN 1 BULUREJO
KELAS / SEMESTER : I / II (Genap)
TEMA : PERISTIWA
ALOKASI WAKTU : 4 x 35'

a. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

Menceritakan isi gambar atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti

Berbaca

Membaca lancar terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

Menulis

- a. Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.

2. Matematika

Mengurutkan banyak benda

3. IPS

Menceritakan kembali peristiwa penting.

b. INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- a. Menceritakan kembali isi dongeng dengan kalimat sendiri
b. Melakukan percakapan / dialogis sederhana sesuai dengan tema secara berpasangan dengan bimbingan guru.

Membaca

- a. Membaca dengan memperhatikan tempat jeda, panjang dan pendek.

- b. Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya.

Menulis

- a. Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- b. Menulis kalimat secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

2. Matematika

- a. Mengurangkan bilangan 2 angka dengan 1 angka secara bersusun pendek.
- b. Mengurangkan 2 bilangan 2 angka bersusun kebawah.

3. IPS

- a. Menjelaskan jenis-jenis kewajiban di rumah.
- b. Melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwal.

c. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Mendengar

- a. Siswa mendengar cerita bergambar yang dibacakan guru.
- b. Siswa menceritakan isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Membaca

- a. Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan pendek.
- b. Membaca pengalaman cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.

Menulis

- a. Siswa dapat menulis puisi dengan huruf tegak bersambung.

Matematika

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Kelompok 1, menuliskan pengurangan bilangan 2 angka secara bersusun pendek .

- c. Kelompok 2 menuliskan pengurangan 2 bilangan susun kebawah .

IPS

- a. Siswa dapat menyebutkan peristiwa penting dalam keluarga.
- b. Siswa dapat membandingkan peristiwa yang menyenangkan dan menyedihkan.

d. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

e. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal (10 menit)

Pembukaan

Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa pentingnya sebuah peristiwa

1. Peristiwa apa yang terjadi dikeluargamu?
2. Sebutkan 2 peristiwa yang menyenangkan?
3. Sebutkan 2 peristiwa yang menyedihkan?

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
2. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk menceritakan peristiwa yang menyenangkan.
3. Menceritakan peristiwa yang menyedihkan.

Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tulisan yang sudah disalin oleh siswa.
2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
3. Guru memberi motivasi dan penguatan.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mengamati gambar seri yang menceritakan tentang peristiwa di jalan raya.
2. Guru menyiapkan benda yang akan dikelompokkan dan kartu bilangan.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Diawali cerita guru tentang masa kecil atau tentang peristiwa yang berkesan, siswa termotivasi untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialaminya.
2. Siswa mendengarkan cerita tentang masa kecil.
3. Siswa diminta menyalin tulisan cerita.

Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
2. Guru memberi penguatan kepada siswa.

f. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pelajaran Tematik “4 5 6” Semester II.
2. Kurikulum berkarakter.

g. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kartu Huruf
2. Kartu Remi

h. PENILAIAN

Penilaian proses

1. Lembar observasi secara kelompok
2. Mengerjakan tugas
3. Tanya jawab

Penilaian Hasil

1. Jenis tes tertulis
2. Tes Isian

Soal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat !

- i. Sebutkan 2 peristiwa yang menyenangkan?
- ii. Sebutkan 3 peristiwa yang menyedihkan ?

Kunci Jawaban

1. a. Ulang tahun
b. Rekreasi ke pantai

2. a. Kecelakaan
b. Tidak naik kelas
c. Meninggal dunia

Skor Nilai

1. Soal No 1. a = 20
b = 20
2. Soal No 2 a = 20
b = 20
c = 20

Pedoman Skor

- Bobot setiap soal = 20
- Skor maksimal = 5 x 20 = 100

$$N = \frac{JumlahSkor}{JumlahSkorMaksimal} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Bulurejo

Bulurejo, Maret 2012
Guru Kelas I

P A I N G A N
NIP. 19551005 197403 1 002

SRI RAHAYU
NPM 1013119071

SKH SIKLUS I

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber permainan	Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita dengan suara yang ramah dan teratur (tidak berteriak) 2. Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut 3. Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu 4. Melambungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan bergerak 5. Mencetak dengan berbagai media (kuas pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan rapi 	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Anak diajak berdoa sebelum melakukan kegiatan ▪ Anak mengamati pajangan yang diletakkan di atas meja ▪ Anak diminta menyebutkan salah satu pajangan label/merk (misalnya coca cola, kecap ABC, susu DANCOW dll, seperti yang biasa dilihat pada iklan di televisi). <p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dibagi menjadi dua kelompok ▪ Kelompok satu berada di sebelah kanan, sementara kelompok dua di sebelah kiri ▪ Salah satu anggota kelompok diperlihatkan salah satu pajangan label/merk barang ▪ Anak menyebutkan dan menceritakan merk/label yang diambilnya, kemudian membisikkan kepada teman disebelahnya, teman yang sudah dibisiki kemudian membisikkan kembali kepada teman sebelahnya begitu pula seterusnya. ▪ Anak yang terakhir mendapat bisikan kemudian mencari apa yang dibisikkan di tempat pajangan label/merk, begitu seterusnya sampai selesai ▪ Setelah selesai, kelompok duduk berkeliling ▪ Salah satu anggota kelompok melemparkan kantong huruf kepada temannya. Teman yang menerima kantong ditugaskan mencari satu huruf yang sama seperti yang terdapat pada label/merk. ▪ Setelah semua huruf terkumpul, kelompok menyusun huruf-huruf yang terdapat pada label/merk dengan menggunakan kertas yang sudah disiapkan oleh guru ▪ Anak memberikan warna pada huruf yang dibuat ▪ Anak menyusun kembali huruf sampai membentuk tulisan label/merk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantong kain ▪ Kartu huruf ▪ Bungkus bekas makanan yang ada tulisannya ▪ Kartu huruf 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi

SKH SIKLUS II

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber permainan	Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani bertanya sederhana 2. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya 3. Mengelompokkan kata-kata yang sejenis 4. Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, dll. 5. Mencocok bentuk 6. Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban 7. Membuat sajak sederhana 	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Anak diajak berdoa sebelum melakukan kegiatan ▪ Anak mengalungkan nama sesuai dengan namanya masing-masing <p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak berdiri berpasangan ▪ Masing-masing anak mengalungkan nama panggilannya pada leher masing-masing ▪ Masing-masing pasangan saling bertanya dan memperkenalkan diri mereka masing-masing ▪ Jika A bertanya pada B maka B akan menyebutkan nama panggilannya sambil menunjukkan tulisan yang ada dilehernya, misalnya (TOMAT, APEL, JERUK) ini dilakukan secara bergantian ▪ Setelah saling berkenalan, anak duduk bersila sambil berhadapan dengan pasangannya ▪ Anak mencari huruf-huruf yang sesuai dengan kalungnya di kotak huruf ▪ Huruf tersebut kemudian diletakkan (disebar) di lantai ▪ Anak melompat huruf sesuai dengan instruksi (jika yang disebut A maka anak melompat ke huruf A) begitu seterusnya sampai nama yang disebut selesai ▪ Setelah selesai, maka kalung huruf bisa dilepas kemudian dicocok dengan menggunakan pena sampai lepas ▪ Setelah selesai dicocok, anak menyusun huruf kembali sesuai nama kalung tadi ▪ Anak membuat sajak sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalung huruf ▪ Kartu huruf berantai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi

SKH SIKLUS III

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber permainan	Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mau mengemukakan pendapat secara sederhana 2. Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda 3. Bertepuk tangan membentuk irama 4. Membuat berbagai bentuk dari kertas, daun-daunan, dll 5. Mencocok dengan pola buatan guru atau ciptaan anak sendiri 6. Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya 	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Anak diajak berdoa sebelum melakukan kegiatan ▪ Anak diajak berdiri melingkar ▪ Anak diajak bertepuk kata (A-Aku; M-Mau; B-Belajar; M-Membaca = Aku Mau Belajar Membaca) <p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dikelompokkan menjadi 2 kelompok ▪ Masing-masing kelompok dibagi tumpukkan kartu huruf ▪ Anak memilih salah seorang untuk mencocok kartu dengan "SUIT" ▪ Yang kalah, anak mengocok kartu terlebih dahulu kartu-kartu tersebut ▪ Setelah dikocok, anak dibagi kartu masing-masing sebanyak 5 buah ▪ Guru meletakkan kata tertentu di tengah kelompok ▪ Anak mencari kartu huruf yang dimiliki sesuai dengan kata yang diletakkan guru ▪ Anak menyusun kartu huruf sesuai dengan kata yang diletakkan guru ▪ Jika anggota kelompok tidak menemukan huruf yang terdapat pada kartunya sisa paling banyak, maka dia kalah dan harus mengocok kartu tersebut, begitu seterusnya ▪ Jika selesai, anak dibagi kertas yang ada huruf-hurufnya kemudian dicocok kemudian dilepas dan ditempelkan pada kertas yang disediakan ▪ Kelompok mengumpulkan kata-kata yang dibuat kemudian disusun menjadi kalimat sesuai dengan urutan angka yang terdapat dibalik kartu, kemudian diucapkan dan dinyanyikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kartu huruf ▪ Kartu remi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi

ANALISIS HASIL SIKLUS I

No	Nama	Jumlah Skor Siswa	Keterangan
1	GIGIH SETYO ALIF DIPUTRO	70	Berhasil
2	NANANG JAHYADI	70	Berhasil
3	ALGA DWI SAPUTRA	55	Tidak Berhasil
4	AKBAR SETIA PUTRA	70	Berhasil
5	ARAY NUR HADIYANSAH	55	Tidak Berhasil
6	AZKA RINANDA ZAKIA	70	Berhasil
7	BAGAS PRINGDANU	70	Berhasil
8	DIKA JAYA PUTRA	55	Tidak Berhasil
9	DINDA NURUL SARI	55	Tidak Berhasil
10	DODI YULIANTO	70	Berhasil
11	ERIVA AULIA	50	Tidak Berhasil
12	FIKA MARDIANSYAH	65	Berhasil
13	FICKY DWI DIANSYAH	70	Berhasil
14	IKA RAHMAWATI	70	Berhasil
15	IQBAL ADITIYA	60	Tidak Berhasil
16	JANU RAHMAT	50	Tidak Berhasil
17	MARETA AMALIA	70	Berhasil
18	M. SHOFI ALAN SHORI	70	Berhasil
19	NAIF ARIANSYAH	50	Tidak Berhasil
20	NIRMAWATI	55	Tidak Berhasil
21	ROHID SOLEH SUNDAVA	55	Tidak Berhasil
22	RISKA NOVA TIANA	70	Berhasil
23	RIDHO SAPUTRA	55	Tidak Berhasil
24	RANGGA PUTRA PRATAMA	70	Berhasil
25	RENDI PRAYUDA	50	Tidak Berhasil
26	SITI HUSNUL KHOTIMAH	50	Tidak Berhasil
27	SYIFA SHELI HANDAYANI	70	Berhasil
28	TIJO PANGESTU	50	Tidak Berhasil
29	TRI ARININGSIH	70	Berhasil
30	TRI MURTI	70	Berhasil
31	VERA VERLINA	55	Tidak Berhasil
32	VERI INDRA DARMAWAN	70	Berhasil
33	YETI AYU SUSMIANA	50	Tidak Berhasil
34	FATIRA FEBRIOLA	70	Berhasil
Siswa Berhasil		18	52,94
Siswa Belum Berhasil		16	47,06

ANALISIS HASIL SIKLUS II

No	Nama	Jumlah Skor Siswa	Keterangan
1	GIGIH SETYO ALIF DIPUTRO	70	Berhasil
2	NANANG JAHYADI	70	Berhasil
3	ALGA DWI SAPUTRA	80	Berhasil
4	AKBAR SETIA PUTRA	70	Berhasil
5	ARAY NUR HADIYANSAH	70	Berhasil
6	AZKA RINANDA ZAKIA	70	Berhasil
7	BAGAS PRINGDANU	70	Berhasil
8	DIKA JAYA PUTRA	80	Berhasil
9	DINDA NURUL SARI	60	Tidak Berhasil
10	DODI YULIANTO	70	Berhasil
11	ERIVA AULIA	70	Berhasil
12	FIKA MARDIANSYAH	70	Berhasil
13	FICKY DWI DIANSYAH	70	Berhasil
14	IKA RAHMAWATI	70	Berhasil
15	IQBAL ADITIYA	60	Tidak Berhasil
16	JANU RAHMAT	70	Berhasil
17	MARETA AMALIA	70	Berhasil
18	M. SHOFI ALAN SHORI	70	Berhasil
19	NAIF ARIANSYAH	50	Tidak Berhasil
20	NIRMAWATI	55	Tidak Berhasil
21	ROHID SOLEH SUNDAVA	60	Tidak Berhasil
22	RISKA NOVA TIANA	70	Berhasil
23	RIDHO SAPUTRA	55	Tidak Berhasil
24	RANGGA PUTRA PRATAMA	70	Berhasil
25	RENDI PRAYUDA	60	Tidak Berhasil
26	SITI HUSNUL KHOTIMAH	60	Tidak Berhasil
27	SYIFA SHEL I HANDAYANI	70	Berhasil
28	TIJO PANGESTU	60	Tidak Berhasil
29	TRI ARININGSIH	70	Berhasil
30	TRI MURTI	70	Berhasil
31	VERA VERLINA	55	Tidak Berhasil
32	VERI INDRA DARMAWAN	70	Berhasil
33	YETI AYU SUSMIANA	50	Tidak Berhasil
34	FATIRA FEBRIOLA	70	Berhasil
Siswa Berhasil		23	67,65
Siswa Belum Berhasil		11	32,35

ANALISIS HASIL SIKLUS III

No	Nama	Jumlah Skor Siswa	Ketercapaian
1	GIGIH SETYO ALIF DIPUTRO	70	Berhasil
2	NANANG JAHYADI	70	Berhasil
3	ALGA DWI SAPUTRA	100	Berhasil
4	AKBAR SETIA PUTRA	100	Berhasil
5	ARAY NUR HADIYANSAH	100	Berhasil
6	AZKA RINANDA ZAKIA	100	Berhasil
7	BAGAS PRINGDANU	90	Berhasil
8	DIKA JAYA PUTRA	80	Berhasil
9	DINDA NURUL SARI	100	Berhasil
10	DODI YULIANTO	80	Berhasil
11	ERIVA AULIA	100	Berhasil
12	FIKA MARDIANSYAH	80	Berhasil
13	FICKY DWI DIANSYAH	90	Berhasil
14	IKA RAHMAWATI	70	Berhasil
15	IQBAL ADITIYA	80	Berhasil
16	JANU RAHMAT	100	Berhasil
17	MARETA AMALIA	80	Berhasil
18	M. SHOFI ALAN SHORI	70	Berhasil
19	NAIF ARIANSYAH	90	Berhasil
20	NIRMAWATI	80	Berhasil
21	ROHID SOLEH SUNDAVA	80	Berhasil
22	RISKA NOVA TIANA	90	Berhasil
23	RIDHO SAPUTRA	80	Berhasil
24	RANGGA PUTRA PRATAMA	100	Berhasil
25	RENDI PRAYUDA	90	Berhasil
26	SITI HUSNUL KHOTIMAH	100	Berhasil
27	SYIFA SHEL I HANDAYANI	80	Berhasil
28	TIJO PANGESTU	80	Berhasil
29	TRI ARININGSIH	60	Tidak Berhasil
30	TRI MURTI	60	Tidak Berhasil
31	VERA VERLINA	90	Berhasil
32	VERI INDRA DARMAWAN	60	Tidak Berhasil
33	YETI AYU SUSMIANA	60	Tidak Berhasil
34	FAZIRA FEBRIOLA	100	Berhasil
Siswa Berhasil		30	88,24
Siswa Belum Berhasil		4	11,76

ANALISIS HASIL SIKLUS 1

NO	N A M A	KLS	SKOR SOAL					JUMLAH SKOR SOAL	KKM	Kriteria Ketercapaian (%)	Ketercapaian Belajar	
			1	2	3	4	5				Ya	Tidak
1	GIGIH SETYO ALIF DIPUTRO	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
2	NANANG JAHYADI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
3	ALGA DWI SAPUTRA	I	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		√
4	AKBAR SETIA PUTRA	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
5	ARAY NUR HADIYANSAH	I	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		√
6	AZKA RINANDA ZAKIA	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
7	BAGAS PRINGDANU	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
8	DIKA JAYA PUTRA	I	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		√
9	DINDA NURUL SARI	I	2	1	1	0,5	1	5,5	70	55		√
10	DODI YULIANTO	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
11	ERIVA AULIA	I	2	0	2	1	0	5	70	50		√
12	FIKA MARDIANSYAH	I	2	1	2	0,5	1	6,5	70	65		√
13	FICKY DWI DIANSYAH	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
14	IKA RAHMAWATI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
15	IQBAL ADITIYA	I	2	1	2	1	0	6	70	60		√
16	JANU RAHMAT	I	2	1	1	1	0	5	70	50		√
17	MARETA AMALIA	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
18	M. SHOFI ALAN SHORI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
19	NAIF ARIANSYAH	I	2	1	1	1	0	5	70	50		√
20	NIRMAWATI	I	2	1	2	0,5	0	5,5	70	55		√
21	ROHID SOLEH SUNDAVA	I	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		√
22	RISKA NOVA TIANA	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
23	RIDHO SAPUTRA	I	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		√
24	RANGGA PUTRA PRATAMA	I	2	1	1	1	2	7	70	70	√	
25	RENDI PRAYUDA	I	2	1	0	1	1	5	70	50		√
26	SITI HUSNUL KHOTIMAH	I	2	1	0	1	1	5	70	50		√
27	SYIFA SHELIA HANDAYANI	I	2	2	1	1	1	7	70	70	√	
28	TIJO PANGESTU	I	2	1	0	1	1	5	70	50		√
29	TRI ARININGSIH	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
30	TRI MURTI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
31	VERA VERLINA	I	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		√
32	VERI INDRA DARMAWAN	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
33	YETI AYU SUSMIANA	I	2	0	2	0	1	5	70	50		√
34	FATIRA FEBRIOLA	I	2	2	1	1	1	7	70	70	√	

ANALISIS HASIL SIKLUS II

NO	N A M A	KLS	SKOR SOAL					JUMLAH SKOR SOAL	KKM	Kriteria Ketercapaian (%)	Ketercapaian Belajar	
			1	2	3	4	5				Ya	Tidak
1	GIGIH SETYO ALIF DIPUTRO	1	2	1	1	2	1	7	70	70	√	
2	NANANG JAHYADI	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
3	ALGA DWI SAPUTRA	1	2	1	2	1	2	8	70	80		
4	AKBAR SETIA PUTRA	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
5	ARAY NUR HADIYANSAH	1	2	1	2	1	1	7	70	70		
6	AZKA RINANDA ZAKIA	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
7	BAGAS PRINGDANU	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
8	DIKA JAYA PUTRA	1	2	1	2	1	2	8	70	80		
9	DINDA NURUL SARI	1	2	1	1	1	1	6	70	60		
10	DODI YULIANTO	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
11	ERIVA AULIA	1	2	1	2	1	1	7	70	70		
12	FIKA MARDIANSYAH	1	2	1	2	1	1	7	70	70		
13	FICKY DWI DIANSYAH	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
14	IKA RAHMAWATI	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
15	IQBAL ADITIYA	1	2	1	2	1	0	6	70	60		
16	JANU RAHMAT	1	2	1	2	1	1	7	70	70		
17	MARETA AMALIA	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
18	M. SHOFI ALAN SHORI	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
19	NAIF ARIANSYAH	1	2	1	1	1	0	5	70	50		
20	NIRMAWATI	1	2	1	2	0,5	0	5,5	70	55		
21	ROHID SOLEH SUNDAVA	1	2	0	2	1	1	6	70	60		
22	RISKA NOVA TIANA	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
23	RIDHO SAPUTRA	1	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		
24	RANGGA PUTRA PRATAMA	1	2	1	1	1	2	7	70	70	√	
25	RENDI PRAYUDA	1	2	1	1	1	1	6	70	60		
26	SITI HUSNUL KHOTIMAH	1	2	1	0	1	2	6	70	60		
27	SYIFA SHELI HANDAYANI	1	2	2	1	1	1	7	70	70	√	
28	TIJO PANGESTU	1	2	1	0	1	2	6	70	60		
29	TRI ARININGSIH	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
30	TRI MURTI	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
31	VERA VERLINA	1	2	0	2	0,5	1	5,5	70	55		
32	VERI INDRA DARMAWAN	1	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
33	YETI AYU SUSMIANA	1	2	0	2	0	1	5	70	50		
34	FATIRA FEBRIOLA	1	2	2	1	1	1	7	70	70	√	

ANALISIS HASIL SIKLUS III

NO	N A M A	KLS	SKOR SOAL					JUMLAH SKOR SOAL	KKM	Kriteria Ketercapaian (%)	Ketercapaian Belajar	
			1	2	3	4	5				Ya	Tidak
1	GIGIH SETYO ALIF DIPUTRO	I	2	1	1	2	1	7	70	70	√	
2	NANANG JAHYADI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
3	ALGA DWI SAPUTRA	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
4	AKBAR SETIA PUTRA	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
5	ARAY NUR HADIYANSAH	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
6	AZKA RINANDA ZAKIA	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
7	BAGAS PRINGDANU	I	2	2	2	1	2	9	70	90	√	
8	DIKA JAYA PUTRA	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
9	DINDA NURUL SARI	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
10	DODI YULIANTO	I	2	1	2	2	1	8	70	80	√	
11	ERIVA AULIA	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
12	FIKA MARDIANSYAH	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
13	FICKY DWI DIANSYAH	I	2	2	2	1	2	9	70	90	√	
14	IKA RAHMAWATI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
15	IQBAL ADITIYA	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
16	JANU RAHMAT	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
17	MARETA AMALIA	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
18	M. SHOFI ALAN SHORI	I	2	1	2	1	1	7	70	70	√	
19	NAIF ARIANSYAH	I	2	2	2	1	2	9	70	90	√	
20	NIRMAWATI	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
21	ROHID SOLEH SUNDAVA	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
22	RISKA NOVA TIANA	I	2	2	2	1	2	9	70	90	√	
23	RIDHO SAPUTRA	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
24	RANGGA PUTRA PRATAMA	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
25	RENDI PRAYUDA	I	2	2	2	1	2	9	70	90	√	
26	SITI HUSNUL KHOTIMAH	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	
27	SYIFA SHELİ HANDAYANI	I	2	2	1	2	1	8	70	80	√	
28	TIJO PANGESTU	I	2	1	2	1	2	8	70	80	√	
29	TRI ARININGSIH	I	2	1	1	1	1	6	70	60		√
30	TRI MURTI	I	2	1	1	1	1	6	70	60		√
31	VERA VERLINA	I	2	1	2	2	2	9	70	90	√	
32	VERI INDRA DARMAWAN	I	2	1	2	0	1	6	70	60		√
33	YETI AYU SUSMIANA	I	2	2	0	1	1	6	70	60		√
34	FAZIRA FEBRIOLA	I	2	2	2	2	2	10	70	100	√	